

BAB III
GAMBARAN UMUM
MASJID DARUSSALAM KELURAHAN IRINGMULYO
KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO

A. Sejarah Berdirinya Masjid Darussalam

Awal pembangunan Masjid Darussalam dimulai sejak pemerintah Lampung Tengah saat itu memberikan izin adanya pembangunan masjid kepada panitia pembangunan masjid yang pada awalnya akan dibentuk sebuah mushola yang berdiri ditanah pemerintah. Masjid Darussalam yang awalnya akan dijadikan mushola terbentuk pada tahun 1981 yang kemudian setelah mendapat izin dari pemerintah setempat dibangunlah masjid Darussalam pada 1985 yang pemberian isinya melalui serangkaian pertemuan antara kedua belah pihak yang sangat melelahkan. Untuk sampai pada penyerahan sebidang tanah yang terletak di sebelah utara atau belakang kampus IAIN Metro, panitia pembangunan telah melakukan pendekatan kepada kelurahan Iringmulyo dan Pak Camat, serta berusaha meyakinkannya betapa masyarakat sangat mendambakan kehadiran sebuah sarana ibadah (Masjid), selain itu saat itu dikomplek kampus belum terdapat sebuah masjid sehingga untuk melaksanakan sholat jumat warga harus menempuh jarak yang cukup jauh.

Masjid Darussalam kini memiliki sebuah pondok yang didirikan oleh beberapa tokoh agama termasuk diantaranya dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan juga dosen dari IAIN Metro. Masjid dengan sarana pendidikannya dimaksudkan agar masyarakat dapat beribadah dengan nyaman di samping juga menyekolahkan putera dan puterinya di tempat ini tanpa harus mencari sekolah yang jauh dari arah kompleks perumahan karena masjid ini berada tepat di tengah-tengah gedung sekolahan dari jenjang paud sampai perguruan tinggi.

Sehubungan dengan uraian di atas kegiatan agama semakin berkembang tidak hanya terbatas sebagai tempat ibadah fardhu tiap waktu shalat. Namun juga kegiatan taklim dengan mendatangkan guru tetap yang

terjadual, peringatan dan perayaan hari Raya Islam, pengajian bulanan. Kegiatan remaja santri ikut berkembang sejalan dengan kegiatan orang tua mereka, kegiatan ini berlangsung sampai beberapa tahun ke depan, sampai kemudian para pengurus masjid dan yayasan merasa perlu meningkatkan bangunan masjid menjadi lebih besar yang dapat menampung banyak jamaah, lebih megah dan lebih berestetika di antara masjid yang berada di sekitarnya dan dengan pembangunan pondok yang lebih berkualitas. Dengan melibatkan unsur-unsur yang ada di dalam masyarakat, seperti pengurus yayasan, pengurus Rw 09 /Rt 19, serta tokoh agama yang berperan penting dalam berdirinya masjid dan masyarakat di lingkungan masjid Darussalam Iringmulyo.

B. Visi dan Misi Masjid Darussalam Iringmulyo

Masjid Darussalam sebagai *symbol* atau *icon* keberadaan masjid di tengah kawasan kota pendidikan atau dikomplek bangunan sekolah dari PAUD hingga perguruan tinggi bahkan pondok pesantren, ini diharapkan memberikan ciri dan simbol religiusitas secara fisik. Melalui ekspresi religiusitas yang kuat, ia akan mampu memberikan legitimasi tersebut dan meningkatkan syiar Islam. Memang simbol saja tidak cukup, artinya harus juga diikuti dengan esensi, aktivitas manajemen pengelolaan, pelayanan dan sebagainya.

Menurut Bapak Amenan Jalal, Visi berdirinya Masjid Darussalam adalah memberikan “Visi (*Vision*) menjadi Pusat Keislaman (*Islamic Center*) yang terunggul (*Excellent*) di kawasan Kampus.” Sedangkan Misi (*Mission*) Masjid Darussalam adalah:

1. Memakmurkan Masjid Darussalam.
2. Meningkatkan kegiatan keagamaan sebagai salah satu peran dan fungsi Masjid Darussalam sebagai pusat peribadatan dan pusat kebudayaan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya baik dilingkungan masyarakat, maupun di lingkungan sekolah dan sekitarnya karena letaknya di tengah-tengah bangunan sekolah.¹

¹ Amenan jalal, *Penasehat Masjid Darussalam*, 2021

Nilai (*Values*) yang dianut masjid Darussalam sebagai berikut: Nilai-Nilai Islami yang menjadi dasar utama pengelolaan Yayasan yaitu semangat ukhuwah dan bersifat amanah dalam bentuk pengelolaan secara transparan, terukur, berdaya guna dan dapat dipertanggung jawabkan. Dan juga dengan mengundang ustadz-ustadz yang ahli dibidang keislaman, dalam memberikan pencerahan agama kepada para jama'ah masjid Darussalam Iringmulyo.

Sedangkan Strategi (*Strategy*) yang digunakan adalah:

1. Memanfaatkan potensi jama'ah yang sepenuh hati berkeinginan memakmurkan masjid.
2. Memanfaatkan potensi Jama'ah seperti para tokoh agama yakni dosen UM Metro dan IAIN serta tokoh lainnya yang ikut memakmurkan masjid, selain itu baik santri maupun jamaah lainnya yang berada dilingkungan kampus maupun dari luar lingkungan kampus untuk berperan serta dalam melaksanakan Visi dan Misi yayasan.
3. Menyemarakkan kegiatan dakwah Islam atau kegiatan keagamaan.
4. Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan Iman dan Taqwa (IPTEK dan IMTAQ).²

C. Struktur dan Bagan Organisasi

Dari segi bahasa, struktur dapat berarti cara bagaimana sesuatu disusun atau dibangun. Sedangkan organisasi dapat berarti susunan atau aturan dari berbagi bagian, sehingga merupakan kesatuan yang teratur dan tersusun.³

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga, termasuk pihak pengelola masjid Darussalam, dimaksudkan sebagai kerangka untuk mengetahui ruang lingkup, jalur koordinasi, kegiatan dan fungsi-fungsi

² Amenan jalal, *Penasehat Masjid Darussalam*, 2021

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) cet. Ke-3 h. 1092

yang dijalankan oleh masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi bersangkutan.

Struktur organisasi ialah serangkaian mekanisme terstruktur dan bersifat formal di dalam suatu lembaga/ organisasi yang dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan- hubungan di antara fungsi-fungsi, Bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi, atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.⁴

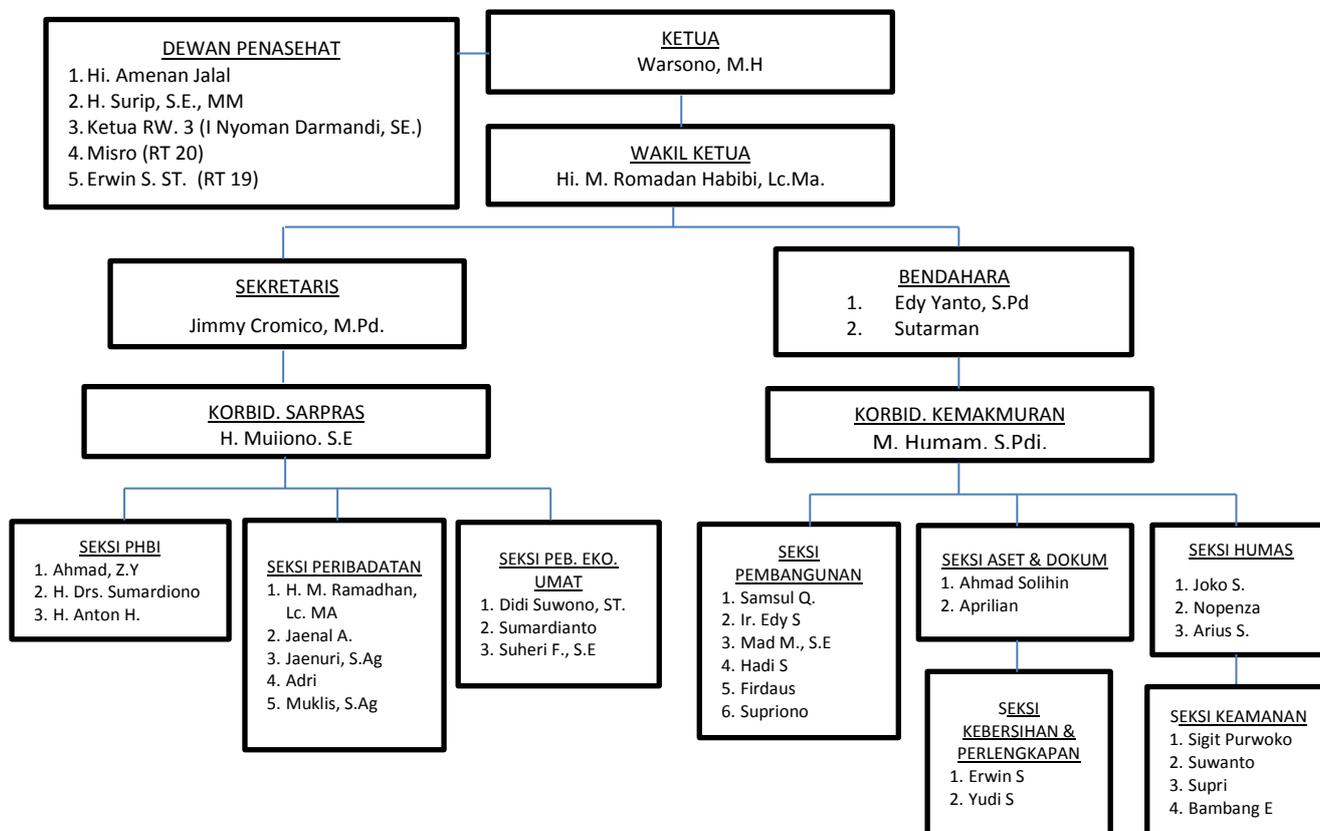
Sedangkan organisasi itu sendiri sangat penting sekali untuk pengaturan tugas atau pekerjaan, pentingnya organisasi tersebut disebabkan terlalu banyak tugas atau pekerjaan tertumpuk pada satu orang dan harus dikerjakan dalam waktu tertentu, pekerjaan tersebut memerlukan banyak *skill* (keahlian) yang tidak dapat atau dikerjakan atau dimiliki oleh satu orang saja.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi adalah salah satu susunan formal dan mekanisme-mekanisme dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan sebagai perwujudan hubungan-hubungan antar komponen-komponen, bagian-bagian, fungsi-fungsi, kegiatan-kegiatan dan posisi-posisi, juga menunjukkan tingkat spesialisasi kegiatan kerja. Struktur organisasi juga menunjukkan hierarki, tugas dan wewenang, serta memperlihatkan hubungan pelopornya.

Untuk mencapai misi yang diemban oleh pengurus masjid Darussalam struktur dalam rangkaian pembagian kerja untuk orang-orang yang tepat, sehingga pada gilirannya tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Struktur dan bagan organisasi pengurus Masjid Darussalam adapun sebagai berikut :

⁴ Dydiet Hardjito. Msc. *Teori Organisasi dan tehnik pengorganisasian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2001) Cet-3. h.26

Struktur Pengurus Masjid Darussalam Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro



Gambar 1. Struktur Kepengurusan Masjid

D. Letak Geografis

Letak Masjid Darussalam berada di tengah-tengah kawasan pendidikan kompleks sekolah mulai dari jenjang pialud sampai dengan perguruan tinggi, masjid ini terletak khususnya di Jalan Kemiri Rt. 19 Rw. 09 15A Kel. Iringmulyo, Kec. Metro Timur.

Masjid Darussalam menyediakan tempat wudhu yang terpisah antara pria dan wanita, bahkan untuk fasilitas kamar kecil, serta ada petugas kebersihan kamar mandi. Sedangkan di belakang masjid, di antara ruang wudhu pria dan wanita disediakan rak untuk menyimpan sepatu beserta disediakan mukna bagi wanita yang tidak membawanya, serta terdapat gudang untuk penyimpanan barang-barang atau inventaris masjid yang penggunaannya hanya pada waktu-waktu tertentu, seperti : karpet, untuk di gelar di bagian luar masjid atau di aula masjid pada hari Jum'at, kotak-kotak amal, dan sebagainya.

Idealnya masjid ini memiliki halaman yang sangat luas dan asri, adanya halaman ini tidak hanya membuat masjid bertambah indah dan asri dipandanginya, tapi juga bila daya tampung jama'ah tidak memadai di dalam masjid, maka halaman yang bersih dan indah itu bisa dijadikan tempat shalat Idul Fitri dan Idul Adha.

E. Aktivitas Dakwah Masjid Darussalam

Dalam hal ini pengurus masjid membuat suatu bidang dakwah dan fatwa yang merupakan tulang punggung dari seluruh kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid. Didalam memakmurkan masjid tersebut jamaah bisa memanfaatkan untuk memberikan siraman rohani dengan menambah ilmu agama kepada para jama'ah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. Untuk mempererat hubungan tali silahturrahmi antara jama'ah khususnya dan seluruh warga muslim di sekitar Masjid Darussalam 15A Kel. Iringmulyo kota Metro.

Namun mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki para jama'ah atau warga, maka setiap kegiatan selalu kita selenggarakan dengan memperhitungkan waktu yang agak luang, agar dapat dihadiri oleh banyak jama'ah. Selama ini kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus antara lain :

1. Pengajian Bulanan

Dilaksanakan untuk umum pada setiap hari Jum'at malam sabtu pada akhir bulan di masjid Darussalam. Sedangkan penceramahnya bergilir secara bergantian dan ada kalanya satu penceramah membawakan tema materi yang berkesinambungan.

2. Pengajian Mingguan

3. Belajar Bahasa Arab

4. Pengajian Ibu-Ibu

5. Kegiatan Keagamaan baik tartil maupun kajian rutin setiap hari

6. Membentuk Panitia Hari Besar Islam (PHBI), dengan kegiatan-

kegiatan:

a. Ramadhan dan Idul Fitri diantaranya:

- 1) Mengadakan shalat tarawih dan tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadhan
- 2) Memperingati Nuzulul Qur'an
- 3) Menerima Zakat Fitrah, zakat mal, shodakoh infaq, dan membagikannya kepada yang berhak menerimanya.
- 4) Menyelenggarakan sholat idul fitri
- 5) Mengadakan malam silaturahmi
- 6) Mengadakan takbiran

b. Idul Adha

- 1) Bekerja sama dengan Rt dan Rw untuk memberikan surat edaran mengenai hewan qurban.
- 2) Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengadaan hewan qurban
- 3) Menerima dan mendistribusikannya kepada yang berhak menerimanya.
- 4) Menyelenggarakan shalat Idul Adha berikut menyediakan khotibnya.
- 5) Memperingati Maulid Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wassallam* dan Isromi'roj.
- 6) Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana.⁵

Selain program di atas para pengurus masjid berusaha merealisasikan program yang telah ada dengan sebaik-baiknya, misalnya:

Pertama, bimbingan dan penyuluhan yang harus dilakukan dengan pendekatan Nilai-nilai Islam dalam rangka memecahkan problematika yang dihadapi jama'ah. Hal ini karena ada saja masalah yang dihadapi oleh para jama'ah baik berupa masalah pribadi maupun keluarga dan juga dalam lingkungan masyarakat. Kedua, Mengurus Jenazah, baik dengan menyediakan tempat pemandian, keranda, ambulans, kain kafan dan segala

⁵ Buku Panduan, *Masjid Darussalam*, 2021

kelengkapannya secara gratis serta menshalatinya secara berjama'ah. Dalam hal ini para pengurus masjid Darussalam berkerja sama dengan para jama'ah dalam memberikan ta'ziah kepada jama'ah yang tertimpa musibah.

Sebagai pusat dakwah, masjid Darussalam 15A Iringmulyo menjalankan program kegiatan Ramadhan seperti : Pada saat Idul Fitri, pelaksanaan wajib zakat bagi kaum muslimin dikumpulkan dan disalurkan zakatnya dengan membuka stand di masjid Darussalam 15A Iringmulyo dan mempublikasikannya dengan cara menyebarkan brosur dan spaduk serta melalui pengumuman pada hari jum'at. Sedangkan pada hari Raya Idul Adha, pengumpulan dan penyaluran hewan Qurban sama dengan pada saat Idul Fitri dengan menggunakan stand. Dalam hal pendanaan masjid Darussalam 15A Iringmulyo menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sudah tentu memerlukan sejumlah dana. tanpa adanya dana, kegiatan yang dilakukan pengurus masjid sudah pasti tidak akan berjalan , sumbangan pemikiran, jama'ah masjid diharapkan terlibat pula membantu para pengurus masjid dengan memberikan dana, dana dari jama'ah ini dapat berupa; Pertama, sumbangan insidental, yaitu sumbangan yang diberikan sewaktu-waktu ketika ada kegiatan. Kedua, donatur tetap, yaitu jama'ah memberikan sumbangan secara rutin untuk menunjang program dan kegiatan masjid. Semua program di atas masih berjalan sampai sekarang walaupun masih ada kekurangan-kekurangan.